



LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2023

Jalan Jenderal Sudirman Tanjungpandan Telpn
(0719).21042

E-Mail: dinkesbelitung@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023 dapat tersusun. Kami sadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulan dan validasi datanya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana teknologi informasi.

Laporan Kinerja disusun sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini berisi keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, serta kendala atau kekurangan yang ada. Selain itu, Laporan Kinerja ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan serta Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2018 - 2023. Pada Laporan Kinerja Dinas Kesehatan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kesehatan pada tahun 2023. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2023 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2023 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun 2023.

Tidak lupa kami ucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023.

Mudah-mudahan dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini akan diperoleh manfaat sebagai umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja di seluruh unit



kerja Dinas Kesehatan dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Tanjungpandan, Maret 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung



drg. DIAN FARIDA, M.HM
Pembina Utama Muda
NIP 196804191992032004



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2023 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Belitung tahun 2023 telah berpedoman kepada RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018 – 2023.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 2 sasaran Strategis yaitu **Meningkatnya Derajat Kesehatan** dengan indikator Angka



Harapan Hidup dan **Meningkatnya Pelayanan Kesehatan** dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan. disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2023 dengan indikator Angka Harapan Hidup Sebesar 71,54 sudah mencapai target 71,47
2. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2023 dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan sebesar 93,61 % belum mencapai target 100%. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ini di peroleh dari rata-rata 12 SPM Bidang Kesehatan dengan target 100% yaitu :
 - a. Sudah mencapai target
 - 1). Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus (113,90 %)
 - 2). Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan jiwa (ODGJ) Berat (102,51%)
 - 3). Pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis (119,49%)
 - b. Belum mencapai target
 - 1). Pelayanan Kesehatan ibu hamil (78,08 %)
 - 2). Pelayanan kesehatan ibu bersalin (88,58 %)
 - 3). Pelayanan kesehatan bayi baru lahir (91,75 %)
 - 4). Pelayanan kesehatan balita (83,56 %)
 - 5). Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (98,86 %)
 - 6). Pelayanan kesehatan usia produktif (85,42 %)
 - 7). Pelayanan kesehatan usia lanjut (91,91 %)
 - 8). Pelayanan kesehatan penderita hipertensi (76,11%)
 - 9). Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV (93,19%)



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Tugas dan Fungsi	1
1.2 Struktur Organisasi	3
1.3 Aspek strategis organisasi.....	15
1.4 Sistematika Laporan	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Target Kinerja Tahun 2018 - 2023	19
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023.....	28
3.2 Kinerja Lainnya.....	64
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	80
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan Kinerja Tahun 2023	83
4.2 Rencana Tindak Lanjut Tahun 2024	84

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja.....	12
Tabel 1.2 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan pangkat/Golongan.....	13
Tabel 1.3 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	13
Tabel 1.4 Rincian SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan & Pendidikan Terakhir.....	14
Tabel 1.5 Jumlah Pegawai ASN yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan	14
Tabel 1.6 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Lingkup Dinas Kesehatan.....	15
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	20
Tabel 3.1 Ringkasan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2023.....	28
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.....	29
Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	31
Tabel 3.4 Target dan realisasi nilai indikator 2 Persentase capaian pelayanan kesehatan	36
Tabel 3.5 Target dan realisasi nilai indikator pelayanan kesehatan ibu hamil.....	37
Tabel 3.6 Target dan realisasi nilai indikator pelayanan kesehatan ibu bersalin	39
Tabel 3.7 Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir.....	41
Tabel 3.8 Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Balita.....	43
Tabel 3.9 Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar.....	45
Tabel 3.10 Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif.....	47
Tabel 3.11 Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut.....	49
Tabel 3.12 Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi.....	51
Tabel 3.13 Target dan realisasi nilai indicator Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus.....	53



Tabel 3.14	Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.....	55
Tabel 3.15	Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis.....	57
Tabel 3.16	Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV.....	58
Tabel 3.17	Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran).....	62
Tabel 3.18	Ringkasan Kinerja Bagian/Bidang Dinas Kesehatan Tahun 2023.....	63
Tabel 3.19	Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	64
Tabel 3.20	Hasil Kepuasan Masyarakat Tahun 2023.....	66
Tabel 3.21	Tingkatan Akreditasi Puskesmas Tahun 2023.....	67
Tabel 3.22	Inovasi di lingkungan Dinas Kesehatan 2023.....	67
Tabel 3.23	Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2023 menurut Jenis Belanja	80
Tabel 3.24	Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2023 menurut Program/Kegiatan.....	80



DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Strategis 1 Angka Harapan Hidup.....	30
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Nilai Indikator 2 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan.....	36
Grafik 3.3 Target dan realisasi Nilai indikator 1.....	38
Grafik 3.4 Target dan realisasi Nilai indikator 2.....	40
Grafik 3.5 Target dan realisasi Nilai indikator 3.....	42
Grafik 3.6 Target dan realisasi Nilai indikator 4.....	44
Grafik 3.7 Target dan realisasi Nilai indikator 5.....	45
Grafik 3.8 Target dan realisasi Nilai indikator 6.....	47
Grafik 3.9 Target dan realisasi Nilai indikator 7.....	49
Grafik 3.10 Target dan realisasi Nilai indikator 8.....	52
Grafik 3.11 Target dan realisasi Nilai indikator 9.....	53
Grafik 3.12 Target dan realisasi Nilai indikator 10.....	55
Grafik 3.13 Target dan realisasi Nilai indikator 11	58
Grafik 3.14 Target dan realisasi Nilai indikator 12.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas dan Fungsi

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dan dilaporkan merupakan suatu bentuk Akuntabilitas Kinerja. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas KKN menyatakan akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik



bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu Lembaga.

1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Perangkat Daerah

Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan perangkat Kabupaten Belitung Dinas Daerah yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Tipe A Nomenklatur Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati dan Ketentuan lebih lanjut mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Perangkat Daerah dan unit kerja di bawahnya ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung mempunyai tugas :

Tugas :

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas di bidang kesehatan di Daerah.

Fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;



5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

1.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, penyesuaian sistem kerja sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Belitung, perlu ditetapkan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Nomor 76 Tahun 2022.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung terdiri atas:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Bidang Kesehatan Masyarakat;
5. Bidang Pelayanan Kesehatan;
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan;
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas dan fungsi masing masing jabatan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah.



Dalam menyelenggarakan tugasnya Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam memberikan pelayanan administratif di lingkungan Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rancangan produk hukum daerah dibidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;
- d. Pengelolaan umum dan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga dan urusan Aparatur Sipil Negara;
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Sekretariat terdiri atas:

- a. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
- b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan perumusan program di bidang tugasnya;
- b. pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya;



- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- g. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan

4. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga..

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan perumusan program di bidang tugasnya;
- b. perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- e. penguatan kapasitas masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh kabupaten, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat kabupaten;



- f. pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- g. pemantauan evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- i. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- j. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan perumusan program di bidang tugasnya;
- b. pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- c. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;



- d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan tradisional, akreditasi dan pelayanan kesehatan rujukan dan fasilitas pelayanan kesehatan;
- e. pemantauan dan evaluasi serta pelaporan di bidang tugasnya;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- g. penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan di bidang tugasnya;
- h. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, makanan, minuman, alat kesehatan, data dan informasi, serta sumber daya manusia kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
- b. pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan;



- d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Peralatan Kesehatan Rumah Tangga serta sumber daya manusia kesehatan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai bidang tugasnya;
- e. pemberian saran dan pertimbangan kepada atasan terkait bidang tugasnya; dan
- f. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Sumber Daya Kesehatan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud, dapat membentuk tim kerja dengan mengedepankan profesionalisme, kompetensi, dan kolaborasi berdasarkan keahlian dan/atau keterampilan.

7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Pada Organisasi Dinas Kesehatan dapat dibentuk UPT sesuai kebutuhan

- a. UPT Puskesmas
- b. UPT Laboratorium Kesehatan Daerah
- c. UPT RSUD dr.H.Marsidi Judono

Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja UPT sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang
- (2) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat(1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional Senior yang



ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan

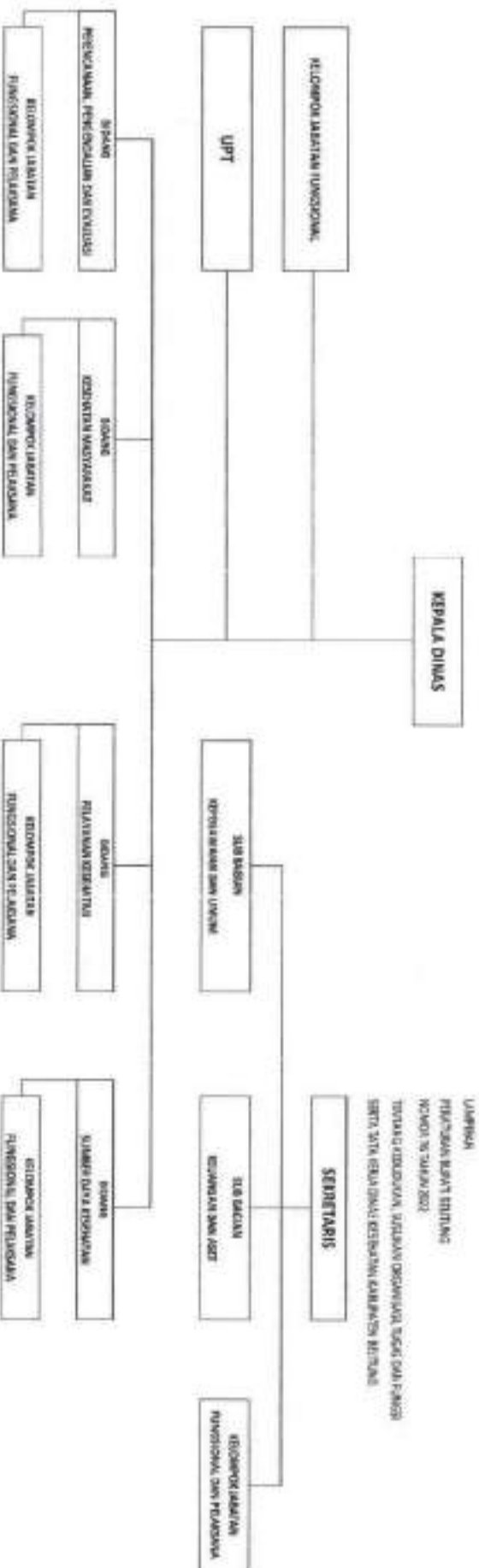
- (3) Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sesuai kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tim kerja sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas



1.2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG





1.2.2 Sumber Daya Kesehatan

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Kesehatan pada Desember 2023, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebanyak 806 pegawai. Jumlah dan komposisi pegawai Pada Dinas Kesehatan Tahun 2023 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI	
		TENAGA KESEHATAN	NON KESEHATAN
1	Dinas Kesehatan	34	16
2	Pkm. Tanjungpandan	50	7
3	Pkm. Air Saga	43	5
4	Pkm. Perawas	29	8
5	Pkm. Tanjung Binga	46	4
6	Pkm. Sijuk	35	6
7	Pkm. Badau	38	4
8	Pkm. Simpang Rusa	31	2
9	Pkm. Membalong	47	3
10	Pkm. Selat Nasik	33	4
11	Labkesda	5	2
12	RSUD	306	60
	Total	697	121



Tabel 1.2
Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan pangkat/Golongan Tahun 2023

Rincian	Jumlah
Gol IV	22
Gol III	636
Gol II	102
Gol I	2

Tabel 1.3
Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2023

RINCIAN	JUMLAH PNS	JUMLAH PPPK	JUMLAH CPNS	JUMLAH TOTAL
S-3				0
S-2	28			28
S-1	160	8		168
D-IV	10			10
D-III	503	48		551
D-II				0
D-I	9			9
SMA/SEDERAJAT	47			47
SMP/SEDERAJAT	5			5
SD/SEDERAJAT				0
Jumlah				818

**Tabel 1.4****Rincian SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Golongan & Pendidikan Terakhir Tahun 2023**

GOL	PENDIDIKAN TERAKHIR											
	S3	S2	S1	DIV	DIII	DII	DI	SMA	SMK	SMP	SD	TOTAL
PNS GOL IV		8	14									22
PNS GOL III		20	146	10	419		8	33				636
PNS GOL II					83			16		3		102
PNS GOL I		0								2		2
CPNS GOL IV		0										0
CPNS GOL III												0
CPNS GOL II												0
PPPK GOL X			1									1
PPPK GOL IX			7									7
PPPK GOL VII					48							48
JUMLAH	0	28	168	10	550	0	8	49	0	5	0	816

Tabel 1.5**Jumlah Pegawai ASN yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan Tahun 2023**

No	Jenis Diklat PIM	Jumlah Pegawai
1	Diklat PIM IV	11
2	Diklat PIM III	2
3	Diklat PIM II	1
	Total	14

1.2.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana aparatur diperlukan untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas Perangkat Daerah Dinas Kesehatan. Sarana dan prasarana aparatur yang dimiliki Perangkat Daerah Dinas Kesehatan berupa sarana transportasi, sarana telekomunikasi, serta peralatan dan perlengkapan kerja. Secara lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.6
Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Lingkup Dinas Kesehatan
Tahun 2023

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH
1	Puskesmas Non Perawatan Telah Terakreditasi	6 Unit
2	Puskesmas Perawatan (Terakreditasi)	3 Unit
3	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	32 Unit
4	Poskesdes	38 Unit
5	Polindes	1 Unit
6	Posyandu	182 Unit
7	Desa Siaga	42 Desa 7 Kelurahan
8	Puskesmas Keliling	13 Unit
9	Ambulance	7 Unit
10	RSUD Type C	1 Unit
11	RSU Swasta	2 Unit
12	Klinik Pratama	8 Unit
13	Klinik Utama	7 Unit
14	Pusling Perairan	1 Unit

1.3 Aspek Strategis Organisasi

Adapun situasi derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat, gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat juga dapat dilihat dari kejadian kematian di masyarakat dari waktu ke waktu, di samping kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam



penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

Beberapa permasalahan yang menjadi isu bidang kesehatan yang dicantumkan pada dokumen RPJMD periode 2018 – 2023 sebagai berikut:

1. Belum optimalnya mutu layanan kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan, belum terpenuhinya pelaksanaan Standar Operasional Pelayanan Kesehatan, masih kurangnya kualitas layanan rumah sakit, belum optimalnya kualitas tenaga medis dan non medis.
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pengetahuan masyarakat yang rendah tentang PHBS dapat membentuk keyakinan seseorang untuk tidak menerapkan berperilaku PHBS sesuai dengan keyakinan yang dipahaminya. Pendidikan formal yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kemampuan untuk mencerna informasi-informasi yang diterima sekaligus mempertimbangkan apakah informasi tersebut bisa dijadikan dasar bagi perilaku mereka selanjutnya. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Belitung untuk berperilaku hidup bersih dan sehat ditandai dengan tidak tercapainya salah satu indikator dari 10 indikator PHBS di tatanan rumah tangga adalah menggunakan jamban yang sehat. Dari 49 desa/kelurahan di Kabupaten Belitung baru terdapat 39 desa/kelurahan yang mendeklarasikan sebagai Desa ODF (Open Defecation Free) dan belum ada satupun desa/kelurahan yang mendeklarasikan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). Pada tahun 2023 penyakit berbasis lingkungan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung. Penyakit berbasis lingkungan yang selalu termasuk dalam 10 penyakit yang paling umum di semua pusat pelayanan kesehatan primer di Kabupaten Belitung, selain itu, kejadian demam berdarah terus meningkat. Berbagai penyakit menular yang terjadi pada masyarakat ini dapat dicegah dengan pelaksanaan berbagai indikator yang terdapat dalam Program PHBS pada



tatanan rumah tangga. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi serta rendahnya praktek hidup bersih dan sehat telah berkontribusi terhadap masih tingginya prevalensi stunting di Kabupaten Belitung.

Perilaku hidup bersih dan sehat juga berpengaruh terhadap kejadian penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan indikator PHBS pada tatanan rumah tangga, yaitu makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Upaya PHBS jika tidak dilakukan oleh masing-masing keluarga dan anggota keluarganya akan menjadi faktor risiko untuk timbulnya penyakit Menular maupun penyakit tidak menular.

Adanya permasalahan dalam pelayanan kesehatan dan memperhatikan Visi, Misi kepala daerah, rencana strategis Kementerian Kesehatan, kajian tata ruang wilayah dan lingkungan maka isu strategis yang dapat dimunculkan adalah memanfaatkan peluang dengan mengoptimalkan kekuatan untuk mencapai tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung .

Isu strategis nasional bidang kesehatan dan gizi masyarakat adalah meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia merupakan agenda prioritas seperti yang diamanatkan di dalam NAWA CITA, dimana isu strategis nasional adalah peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja dan lansia, percepatan perbaikan status gizi masyarakat; pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan berkualitas; pemenuhan ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan pengawasan obat dan makanan, pemenuhan sumber daya manusia kesehatan, peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan manajemen, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi kesehatan, pengembangan dan peningkatan efektifitas pembiayaan kesehatan, pembangunan jaminan kesehatan nasional.

Dari permasalahan yang dihadapi daerah, maka isu strategis daerah bidang kesehatan adalah

**" Belum Optimalnya Pelayanan Kesehatan Dasar
Di Kabupaten Belitung"**



1.4 Sistematika Laporan

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023 sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN,

- a. Tugas dan Fungsi;
- b. Struktur Organisasi;
- c. Aspek Strategis Organisasi;
- d. Sistematika Laporan;

BAB II. PERENCANAAN KINERJA,

- a. Target Kinerja Tahun 2018-2023;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA,

- a. Capaian Kinerja Tahun 2023;
- b. Kinerja Lainnya;
- c. Akuntabilitas keuangan;

BAB IV. PENUTUP,

- a. Kesimpulan Kinerja Tahun 2023;
- b. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2024;

LAMPIRAN.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Target Kinerja Tahun 2018-2023

2.1.1 VISI dan MISI Kabupaten Belitung

Visi Kabupaten Belitung

“Mewujudkan Ekonomi yang Berkeadilan, Berdaya Saing dan Inovatif di Kabupaten Belitung”.

Misi Kabupaten Belitung

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkeadilan dan berbudaya;
2. Meningkatkan pelayanan birokrasi yang bersih, inovatif, profesional, akuntabel dan transparan;
3. Meningkatkan ekonomi berbasis potensi daerah yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas diperoleh beberapa kunci yang merupakan harapan dari bupati terpilih yang merupakan aksi yang akan dicapai 5 tahun kedepan. Misi kesatu yang merupakan misi yang banyak akan diemban oleh sektor Kesehatan yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Berkeadilan guna mendukung percepatan laju pembangunan daerah Kabupaten Belitung.

Bidang Kesehatan mengemban tujuan kesatu pada misi kesatu yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Masyarakat dengan sasaran pertama yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tugas dan fungsi yang diemban Dinas Kesehatan terutama dalam mengemban misi kesatu adalah menyelenggarakan pemerintahan dibidang Kesehatan dalam usaha mewujudkan visi dan misi tersebut. Untuk lebih lanjut secara garis besar Dinas Kesehatan mengemban tugas untuk menyusun kebijakan dibidang Kesehatan sesuai wilayah kerjanya, melaksanakan pengaturan administrasi dan pelayanan teknis bidang kesehatan, meningkatkan kualitas sumberdaya



manusia dibidang kesehatan, melaksanakan koordinasi dengan instansi lain baik tingkat kabupaten,

Berdasarkan hal tersebut diatas maka tugas dan fungsi yang diemban Dinas Kesehatan terutama dalam mengemban misi kesatu adalah menyelenggarakan pemerintahan dibidang kesehatan dalam usaha mewujudkan visi dan misi tersebut.

2.1.2 TUJUAN, SASARAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan kesehatan kabupaten Belitung adalah :

" Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. "

Sedangkan **sasaran** yang ingin diwujudkan adalah

*** Meningkatkan Pelayanan Kesehatan. "**

Perumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung beserta indikator kinerjanya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke -					
		Indikator Tujuan/ Sasaran	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	70,54	71,05	71,10	71,34	71,47
		Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan			100	100	100

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu dengan didukung sumber daya yang tersedia. Indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan menjadi kesepakatan yang mengikat untuk dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan sebagai upaya mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat Belitung. Perjanjian kinerja tahun 2023 telah ditandatangani bersama oleh Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Belitung.

Penetapan Kinerja memuat sasaran dan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung selama tahun 2023. Sasaran dan target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023 sebagai berikut :



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. Dian Farida, MHM.**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu,

Nama : **H. SAHANI SALEH, S.Sos**

Jabatan : **BUPATI BELITUNG**

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 05 Januari 2023

Pihak Kesatu,

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG,**

**drg. Dian Farida, MHM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680419 199203 2 004**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	71,47
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100

Program	Anggaran	Keterangan
1 Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 160.585.686.736	APBD, BLUD
2 Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 101.672.364.545	APBD, DAK Nonfisik, DID Fiskal
3 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Rp. 1.840.745.354	APBD
4 Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 466.088.700	DAK Nonfisik
5 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 610.681.165	DAK Nonfisik
Total Anggaran	Rp. 265.175.566.500	


BUPATI BELITUNG

H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 5 Januari 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN


drg. Dian Farida, MHM.
Pembina Utama Muda
NIP 19680419 199203 2004



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. Dian Farida, MHM.**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama : **H. SAHANI SALEH, S.Sos**

Jabatan : **BUPATI BELITUNG**

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 25 Oktober 2023

Pihak Kesatu,

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG,**

**drg. Dian Farida, MHM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680419 199203 2 004**

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	71,47
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100

Program	Anggaran	Keterangan
1 Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 188.868.194.325	APBD
2 Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 101.717.595.677	APBD, DAK, DAK NON FISIK
3 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Rp. 1.684.826.640	APBD, DAK NON FISIK
4 Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 415.157.200	DAK NON FISIK, APBD
5 Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 892.292.915	DAK NON FISIK, APBD
Total Anggaran	Rp. 293.578.066.757	

Tanjungpandan, 25 Oktober 2023

BUPATI BELITUNG

H. SAHANI SALEH, S.Sos.

KEPALA DINAS KESEHATAN

drg. Dian Farida, MHM
Pembina Utama Muda
NIP 19680419 199203 2004



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **drg. Dian Farida, MHM.**

Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu.

Nama : **H. SAHANI SALEH, S.Sos**

Jabatan : **BUPATI BELITUNG**

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
BUPATI BELITUNG,

H. SAHANI SALEH, S.Sos.

Tanjungpandan, 07 November 2023

Pihak Kesatu,
**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG,**


drg. Dian Farida, MHM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680419 199203 2 004

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	71,47
1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100

Program	Anggaran	Keterangan
1. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 188.868.194.325	APBD
2. Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 103.717.595.677	APBD, DID, DAK FISIK, DAK NON FISIK
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Rp. 1.684.826.640	APBD, DAK NON FISIK
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp. 415.157.200	DAK NON FISIK, APBD
5. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 892.292.915	DAK NON FISIK, APBD
Total Anggaran	Rp. 295.578.066.757	

Tanjungpandan, 7 November 2023


BUPATI BELITUNG
H. SAHANI SALEH, S.Sos.

KEPALA DINAS KESEHATAN


drg. Dian Farida, MHM
Pembina Utama Muda
NIP 19680419 199203 2004

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusun Bab 3 yang memaparkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2023. Akuntabilitas Kinerja adalah bentuk keterbukaan informasi serta pertanggungjawaban mengenai capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dengan mengacu pada nilai target indikator yang telah dijelaskan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023

3.1.1 Ringkasan Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung atas 2 (dua) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 2 (dua) indikator kinerja utama (IKU), menunjukan bahwa Indikator Kinerja Angka Harapan Hidup Kabupaten Belitung (71,54) sudah mencapai target dan persentase Capaian Pelayanan Kesehatan (93,61) belum mencapai target. Ringkasan capaian indikator kinerja pada sasaran strategis sebagaimana tercantum pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Ringkasan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,47	71,54	100,10	Sudah mencapai target
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	%	100	93,61	93,61	Dari 12 capaian indikator SPM ada 3 capaian yang lebih dari 100%

3.1.2 Uraian Kinerja

3.1.2.1 Sasaran Strategi 1 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Angka Harapan Hidup yaitu rata-rata jumlah tahun kehidupan yang masih dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu atau jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Angka Harapan Hidup yaitu rata-rata jumlah tahun kehidupan yang masih dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur tertentu atau jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. BPS dalam menghitung menggunakan rumusan dari angka kematian menurut umur (ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan register kematian. Tetapi karena system registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung Angka Harapan Hidup digunakan cara tidak langsung dengan program Mortpar Lite.

Angka Harapan Hidup di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah 71,47 hasil capaian/realisasi dibagi target/sasaran dikali 100% yaitu ($71,47 / 71,54 \times 100\% = 100,10\%$), dengan target kinerja pada tahun 2023 sebesar 71,47 tahun.

Pada tahun 2023 nilai 71,47 tahun yang terealisasi sebesar 100,10% dari target tahun 2023 dengan ringkasan sebagaimana tercantum pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Strategis 1
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Tahun	71,47	71,54	100,10	Sudah mencapai target

Realisasi angka harapan hidup tahun 2023 (100,10 %) mengalami peningkatan sebesar 0,14% tahun dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai sebesar (99,96).

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi angka harapan hidup tahun 2019 – 2023 disajikan pada grafik 3.1 berikut:

**Grafik 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Strategis 1
Angka Harapan Hidup**





Dari grafik 3.1 nilai indikator angka harapan hidup sudah mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang telah mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Optimalnya mutu layanan kesehatan masyarakat

Upaya yang dilakukan tahun 2023 antara lain :

1. Pembinaan dan pengawasan terhadap mutu layanan puskesmas melalui Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB)
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Gerakan Masyarakat (Germas)
3. Edukasi yang terus-menerus dan lebih maksimal pada masyarakat terkait PHBS
4. Melakukan pelayanan kesehatan pada masyarakat seperti skrining kesehatan langsung sampai ke tingkat RT
5. Optimalisasi pengelola program di pelayanan dengan peningkatan SDM

3.1.2.2 Sasaran Strategi 2 : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan

Ringkasan capaian Sasaran Strategi 2 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Target dan Realisasi Kinerja Strategis 2
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN TARGET	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NOTIFIKASI
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	%	100	93,61	93,61	Belum tercapai target
		Uraian SPM					
		Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Indikator Kinerja: Cakupan	%	100	78,08	78,08	Belum tercapai target

		elayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun					
		2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Indikator Kinerja: Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	88,58	88,58	Belum tercapai target
		3 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Indikator Kinerja: Cakupan bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	91,75	91,75	Belum tercapai target
		4 Pelayanan Kesehatan Balita Indikator Kinerja: Cakupan balita usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	83,56	83,56	Belum tercapai target
		5 Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Indikator Kinerja : Cakupan pelayanan kesehatan anak	%	100	98,86	98,86	Belum tercapai target

		setingkat pendidikan dasar sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun					
		Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Indikator Kinerja: Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam waktu satu tahun	%	100	85,42	85,42	Belum tercapai target
		Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Indikator Kinerja: Cakupan orang berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	91,91	91,91	Belum tercapai target
		Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Indikator Kinerja: Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	76,11	76,11	Belum tercapai target
		Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Meletus	%	100	113,90	113,90	Mencapai target

		Indikator Kinerja: Persentase penderita DM usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun					
	10	Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Indikator Kinerja: Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	102,51	102,51	Mencapai target
	11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis Indikator Kinerja: Persentase jumlah orang dengan terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam waktu satu tahun	%	100	119,49	119,49	Mencapai target
	12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko HIV Indikator Kinerja: Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	%	100	93,19	93,19	Belum tercapai target

		Persentase capaian pelayanan kesehatan adalah rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di bagi jumlah indikator SPM
		Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan $= 78,08 + 88,58 + 91,75 + 83,56 + 98,86 + 85,42 + 91,91 + 76,11 + 113,90 + 102,51 + 119,49 + 93,19 / 12 = 93,61$

pencapaian sasaran strategis 2 : **Meningkatnya Pelayanan Kesehatan** diukur dengan menggunakan 12 (dua belas) Indikator kinerja SPM bidang kesehatan yaitu :

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 1. Nilai : 78,08 % | 7. Nilai : 91,91 % |
| 2. Nilai : 88,58 % | 8. Nilai : 76,11 % |
| 3. Nilai : 91,75% | 9. Nilai : 113,90% |
| 4. Nilai : 83,56% | 10. Nilai : 102,51% |
| 5. Nilai : 98,86% | 11. Nilai : 119,49% |
| 6. Nilai : 85,42 % | 12. Nilai : 93,19 % |

Persentase capaian pelayanan kesehatan dihitung dari rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di bagi jumlah indikator SPM x 100.

Adapun SPM bidang kesehatan terdiri dari:

1. Pelayanan Kesehatan ibu hamil
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
4. Pelayanan kesehatan balita
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
6. Pelayanan kesehatan usia produktif
7. Pelayanan kesehatan usia lanjut
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis
12. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV



Nilai indikator diukur dengan rata-rata persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dibagi jumlah indikator SPM. Persentase capaian pelayanan kesehatan = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100 % ($93,61 / 100 \times 100\% = 93,61\%$) dengan target kinerja 100%.

Pada tahun 2023 nilai 100% yang terealisasi sebesar 93,61 %, dengan ringkasan sebagaimana disajikan dalam tabel 3.4

Tabel 3.4
Target dan realisasi nilai indikator 2 Persentase capaian pelayanan kesehatan

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase capaian pelayanan kesehatan	100	93,61	93,61

Perkembangan realisasi persentase capaian pelayanan kesehatan tahun 2019 - 2023 disajikan pada grafik 3.2 berikut :

Grafik 3.2 Target dan Realisasi Nilai Indikator 2 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan



Berikut di uraikan capaian persentase pelayanan Kesehatan pada masing-masing Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Indikator 1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Nilai indikator diukur dengan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu taun di bagi jumlah sasaran ibu hamil diwilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian Pelayanan kesehatan ibu hamil = hasil capaian atau realisasi di bagi target atau sasaran dikali 100% yaitu ($2.436/3.1120 \times 100\% = 78,08\%$) target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel 3.5

Target dan realisasi nilai indikator pelayanan kesehatan ibu hamil

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	78,08	78,08

Realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu hamil tahun 2023 (78,08%) mengalami penurunan 7,07 % di bandingkan Tahun 2022 dengan nilai sebesar (85,15%).

Dokumentasi :





Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu hamil tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.2 berikut :

Grafik 3.3 Target dan realisasi Nilai indikator 1



Dari grafik 3.3 nilai indikator 1 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Belum semua ibu hamil melakukan ANC sesuai standar karena adanya kehamilan ibu hamil di atas trimester 1
2. Kurangnya pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya ANC sejak awal kehamilan
3. Kurangnya kerja sama lintas sektor dalam mendukung pelaksanaan ANC sesuai standar.
4. Masih ada ibu hamil yang tidak terdata karena melakukan pemeriksaan kehamilan diluar wilayah kerja faskes.
5. Masih adanya ibu hamil di bawah umur yang hamil di luar nikah.
6. Pelayanan USG terkendala dengan jadwal piket dokter
7. Belum semua ibu hamil melakukan USG di Trimester 1 dan Trimester II

Indikator 2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Nilai indikator diukur dengan Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin = Hasil capaian atau realisasi di bagi target atau sasaran di kali 100% yaitu ($2638 / 2978 \times 100\% = 88,58\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 88,58% dari target tahun 2023

Tabel 3.6

Target dan realisasi nilai indikator pelayanan kesehatan ibu bersalin

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	88,58	88,58

Realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2023 (88,58%) mengalami penurunan sebesar 5,29 % dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai (93,87%).

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.4 berikut

Grafik 3.4 Target dan realisasi Nilai indikator 2



Dari grafik 3.4 nilai indikator 2 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh :

1. Masih adanya persalinan di luar wilayah kerja puskesmas dan lambat dilaporkan
2. Masih adanya adat masyarakat tanpa mau didampingi tenaga kesehatan
3. Masih adanya persalinan dengan faktor resiko
4. kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya persalinan di faskes

Indikator 3 Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Nilai Indikator diukur dengan Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian

elayanan kesehatan bayi baru lahir = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu (2602 / 2836 x 100% = 91,75 %), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 91,75 % dari target tahun 2023,

Tabel 3.7
Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	91,75	91,75

Realisasi capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2023 (91,75) mengalami penurunan sebesar 7,68% dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai sebesar (99,43%).

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.5 berikut :

Grafik 3.5 Target dan realisasi Nilai indikator 3

Dari grafik 3.5 nilai indikator 3 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Masih kurang optimalnya penyuluhan tentang pentingnya skrining pada bayi baru lahir
2. Masih kurangnya konseling tentang pelayanan neonatal esensial setelah lahir
3. Masih kurangnya pemahaman ibu dan keluarga tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir

Indikator 4 Pelayanan Kesehatan Balita

Nilai Indikator diukur dengan jumlah balita usia 12-23 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ditambah jumlah balita usia 24-35 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ditambah jumlah balita usia 36-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah balita 12-59 bulan di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan balita = Hasil capaian atau

realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu ($11397 / 13640 \times 100\% = 83,56\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 83,56% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8
Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Balita

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Balita	100	83,56	83,56

Realisasi capaian pelayanan kesehatan balita tahun 2023 (83,56 %) mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai sebesar (80,86%)

Dokumentasi



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan balita tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.6 berikut :

Grafik 3.6 Target dan realisasi Nilai indikator 4

Dari grafik 3.6 nilai indikator 4 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Masih adanya ibu balita yang tidak rutin membawa balitanya ke posyandu untuk ditimbang sampai 8 kali
2. Masih adanya orang tua yang tidak memberikan anaknya untuk diberikan imunisasi dasar lengkap
3. Belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu balita di posyandu
4. Masih rendahnya peran serta masyarakat untuk datang ke posyandu

Indikator 5 Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Nilai Indikator diukur dengan jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi semau anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota

tersebut dalam kurun satu tahun ajaran yang sama. Capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu (26875 / 27184 x 100% = 98,86%), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 98,86% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9
Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan
pada Usia Pendidikan Dasar

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100	100	98,86

Realisasi nilai indikator ini mengalami penurunan sebesar (1,14%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 100%.

Dokumentasi:



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.7 berikut :



Grafik 3.7 Target dan realisasi Nilai indikator 5



Dari grafik 3.7 nilai indikator 5 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023. Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Jadwal pelaksanaan skrining sering bertabrakan dengan jadwal kegiatan di sekolah.
2. Masih kurangnya tim penjangkaran UKS di fasilitas kesehatan
3. Skrining pada anak sekolah baru dilakukan pada bulan Agustus 2023

Indikator 6 Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Nilai Indikator diukur dengan jumlah orang usia 15 – 59 tahun di kabupaten/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang usia 15 – 59 tahun di kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif = Hasil

capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% yaitu ($99441 / 116415 = 85,42\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 85,42% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.10 berikut :

Tabel 3.10
Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan
pada Usia Produktif

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100	85,42	85,42

Realisasi nilai indikator ini mengalami peningkatan sebesar (5,22%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 100%.

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.8 berikut

Grafik 3.8 Target dan realisasi Nilai indikator 6

Dari grafik 3.8 nilai indikator 6 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah sasaran kelompok usia produktif yang besar 116.415 orang dibandingkan jumlah SDM puskesmas yang melaksanakan skrining usia produktif
2. Adanya tugas rangkap oleh petugas
3. Kurangnya peran serta dan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan posbindu PTM, karena adanya anggapan tubuh dalam kondisi sehat, adanya kekhawatiran apabila tahu akan penyakit yang di derita dan kesibukan dalam bekerja untuk pemenuhan ekonomi keluarga.
4. Kurang optimalnya dukungan lintas program dan lintas sektor, dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM).

Indikator 7 Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Nilai Indikator diukur dengan jumlah warga Negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah semua warga Negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan pada usia lanjut = Hasil Capaian atau realisasi / target atau sasaran x 100 % ($17913 / 19490 \times 100\% = 91,91\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 85,42% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.11

Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100	91,91	91,91

Realisasi nilai indikator ini mengalami peningkatan sebesar (3,45%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 88,46%.

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.9 berikut

Grafik 3.9 Target dan realisasi Nilai indikator 7



Dari grafik 3.9 nilai indikator 7 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Kurangnya kunjungan lansia ke posyandu karena tidak ada pengobatan



2. Sarana dan prasarana di posyandu lansia masih kurang memadai
3. Masih kurangnya dukungan keluarga untuk mendampingi lansia ke posyandu lansia
4. Belum optimalnya anggaran untuk mendukung kegiatan posyandu lansia terutama stik gula darah, asam urat dan kolesterol
5. Belum terpenuhi buku lansia untuk mencatat tentang kesehatan lansia

Indikator 8 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Nilai Indikator diukur dengan jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang berada di wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi = Hasil capaian realisasi di bagi target atau sasaran dikali 100% ($37206 / 48883 \times 100\% = 76,11\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 76,11% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.12 berikut :

Tabel 3.12

Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	76,11	76,11

Realisasi nilai indikator ini mengalami peningkatan sebesar (9,3%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 66,81%.

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.10 berikut :

Grafik 3.10 Target dan realisasi Nilai indikator 8



Dari grafik 3.10 nilai indikator 8 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke fasyankes atau Posbindu, karena merasa tidak ada keluhan sakit, sehingga



tidak diketahui kemungkinan mempunyai resiko penyakit hipertensi.

2. Sebagian masyarakat mencari pengobatan sendiri seperti membeli obat di toko/ apotik atau mencari pengobatan alternatif pada saat merasa ada keluhan sakit
3. Belum semua data kasus hipertensi dari Fasyankes milik swasta terintegrasi dengan pelaporan data kasus hipertensi di Puskesmas

Indikator 9 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Nilai Indikator diukur dengan jumlah penderita diabetes melitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah estimasi penderita diabetes usia ≥ 15 tahun yang berada di wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% ($2966 / 2604 \times 100\% = 113,90\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 113,90% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.13 berikut :

Tabel 3.13

Target dan realisasi nilai indicator Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100	113,90	113,90

Realisasi nilai indikator ini mengalami penurunan sebesar (3,97%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 117,87%.

Dokumentasi:



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.11 berikut :

Grafik 3.11 Target dan realisasi Nilai indikator 9





Dari grafik 3.11 nilai indikator 9 sudah mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang telah mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah sasaran pelayanan penderita Diabetes Melitus, berdasarkan pada angka prevalensi hasil riskesda tahun 2018 sebesar 1,86 % dari jumlah penduduk 15 tahun keatas berjumlah 140.025 orang pada tahun 2023 = 2604 orang. Sedangkan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus sebanyak 2966 orang, sehingga pencapaian sebesar 113,90 %
2. Adanya kesadaran masyarakat dalam pengobatan penyakit Diabetes Melitus pada fasilitas pelayanan kesehatan

Indikator 10 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Nilai Indikator diukur dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat = Hasil capaian atau realisasi dibagi target atau sasaran dikali 100% ($327 / 319 \times 100\% = 102,51\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 102,51% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14

Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100	102,51	102,51

Realisasi nilai indikator ini mengalami penurunan sebesar (8,17%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 110,68%.

Dokumentasi



Perkembangan realisasi pelayanan kesehatan pada Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.12 berikut :

Grafik 3.12 Target dan realisasi Nilai indikator 10



Dari grafik 3.12 nilai indikator 10 sudah mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.

Capaian kinerja yang telah mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah sasaran pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat, berdasarkan pada angka prevalensi hasil riskesdas tahun 2018, yaitu 0,17 % dikali jumlah penduduk kabupaten Belitung pada tahun 2023 (185.591 orang) = 319 orang, sedangkan pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat, sebanyak 327 orang sehingga pencapaian sebesar 102,51%.
2. Meningkatnya Peran serta lintas program dan lintas sektor

Indikator 11 Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Nilai Indikator diukur dengan jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis = Hasil capaian atau realisasi di bagi target atau sasaran dikali 100% (5163 / 4321 x 100% = 119,49 %), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%.

Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 119,49 % dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.15 berikut :

Tabel 3.15

Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100	119,49	119,49

Realisasi nilai indikator ini mengalami peningkatan sebesar (14,49%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 105,00%.

Dokumentasi :



Perkembangan realisasi Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.13 berikut :

Grafik 3.13 Target dan realisasi Nilai indikator 11



Dari grafik 3.13 nilai indikator 11 sudah mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018-2023.



Capaian kinerja yang telah mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Pelaksanaan penjarangan dilaksanakan pada kelompok berisiko sehingga meningkatkan cakupan penemuan terduga tuberkulosis

Indikator 12 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

Nilai Indikator diukur dengan jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun di bagi jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama. Capaian pelayanan kesehatan orang dengan faktor resiko terinfeksi HIV = Hasil capaian atau realisasi di bagi target atau sasaran di kali 100% ($3515 / 3772 \times 100\% = 93,19\%$), target kinerja pada tahun 2023 sebesar 100%. Pada tahun 2023, nilai 100% yang terealisasi sebesar 93,19% dari target tahun 2023, dengan ringkasan sebagaimana disajikan pada tabel 3.16 berikut :

Tabel 3.16

Target dan realisasi nilai indikator Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	100	93,19	93,19

Realisasi nilai indikator ini mengalami penurunan sebesar (9,31%) dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai realisasi sebesar 102,50%.

Perkembangan realisasi Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV tahun 2019-2023 disajikan pada grafik 3.14 berikut :

Grafik 3.14 Target dan realisasi Nilai Indikator 12

Dari grafik 3.14 nilai indikator 12 belum mencapai target dari 100% apabila dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2018 - 2023.

Capaian kinerja yang telah mencapai target disebabkan antara lain oleh:

1. Kunjungan ke Populasi kunci berkurang.
2. Sulit masuk ke populasi waria
3. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor untuk kegiatan penemuan kasus kelompok beresiko

Upaya-upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2023 untuk mendukung 12 (dua belas) pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu :

1. Meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan (sarana dan prasarana)
2. Meningkatkan Sumber daya manusia kesehatannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2023 atau untuk memperbaiki kinerja ditahun 2023 Dinas Kesehatan akan melakukan :



1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat
5. Optimalisasi fungsi pelayanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
7. Meningkatkan peran keterlibatan elemen masyarakat dalam penyelenggaraan program SPM. Forum-forum multi stakeholder dalam setiap tahapan program.
8. Menyusun regulasi terkait permasalahan di bidang pelayanan dan kesehatan masyarakat.

Analisa atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Adapun sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung untuk mencapai target sasaran strategis adalah Sumber Daya Manusia dan Anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2023 untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis berupa indikator sasaran. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.17

Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
INDIKATOR SASARAN									
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1 Angka Harapan Hidup	71,47	71,54	100,10	295.578.066.757	254.889.020.592	86,23	13,85
Rata rata Sasaran Strategis I					100,10			86,23	13,85
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	1 Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan	100	93,61	93,61	295.578.066.757	254.889.020.592	86,23	7,88
Rata rata Sasaran Strategis II					93,61			86,23	7,88

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan ditahun 2023 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung. Rata rata Indikator Sasaran I Program Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat indikator kinerja Angka Harapan Hidup dengan capaian kinerja 100,10 % dan capaian anggaran 86,23 %, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 13,85 % dan Rata rata Indikator Sasaran II Meningkatnya Pelayanan Kesehatan indikator kinerja Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan dengan capaian kinerja 93,61 % dan capaian anggaran 86,23 %, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 7,88 % artinya Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung sudah memiliki efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dengan baik karena kinerja dinas sudah dapat tercapai dan memenuhi kinerja yang maksimal dengan menggunakan anggaran yang lebih efektif.



3.1.2.3. Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada setiap sasaran kegiatan pada bagian/bidang di Dinas Kesehatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.18

Tabel 3.18
Ringkasan Kinerja Bagian/Bidang Dinas Kesehatan
Tahun 2023

No	Sasaran Eselon II	Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Eselon III		Satuan	Target 2023	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.1	SK 1 : Terlaksananya fasilitas dan pelayanan administrasi perkantoran perangkat daerah	Persen	100	100	100
2	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	1.1.1	Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Persen	100	100	100
		1.1.2	Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah	Persen	100	100	100
		1.1.3	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persen	100	100	100
		1.1.4	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	100	100
		1.1.5	Persentase Pelayanan BLUD	Persen	100	100	100
		1.2	SK 2 : Meningkatkan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100
		1.2.1	Puskesmas terakreditasi madya	Persen	100	100	100
		1.2.2	Rumah sakit kelas B Berstandar internasional	Persen	100	100	100
		1.3	SK 3 : Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persen	100	100	100
		1.3.1	Persentase Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	Persen	100	100	100

1.4	SK 4: Meningkatnya sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman	Persen	100	100	100
1.4.1	Tersedianya sediaan farmasi alat kesehatan, makanan dan minuman dan UMOT	Persen	100	100	100
1.5	SK 5 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Persen	100	100	100
1.5.1	Persentase Rumah Tangga yang berPHBS	Persen	100	100	100
1.5.2	Persentase Kabupaten dengan Minimal 80% Posyandu Aktif	Persen	100	100	100

3.2 Kinerja Lainnya

3.2.1 Penghargaan/Apresiasi

Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023 disajikan dalam tabel 3.19

Tabel 3.19
Penghargaan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten
Belitung Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	PD Penerima Penghargaan
1	Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2023	Menteri Kesehatan Republik Indonesia	UPT PKM Badau, Chandra Des Bugiantoro, AMKL
2	Apoteker terbaik I Tk Prov	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Badau, Apt. Wandra, S.Farm
3	Pranata Labkesda Peringkat I	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Badau, Winda Retno Pratiwi, A.Md.Ak



4	Dokter Umum Peringkat I	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Air Saga, dr. Gusti Indryani
5	Sanitarian Peringkat I	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Badau, Chandra Des Bugiantoro, Am.KL
6	Dokter Gigi terbaik Peringkat II	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Air Saga, drg. Rizki Apriyana
7	Perawat Peringkat II	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Air Saga, Dini Adriyan, A.Md.Kep
8	Bidan Peringkat III	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Badau, Chronika Devisisca S., A.Md.Keb
9	Nutrisisionis Peringkat III	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Perawas, Anis Maulida, S.Gz
10	Promkes Peringkat III	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	UPT PKM Badau, Desy Pandwinata, SKM
11	Penghargaan terhadap Pemkab Belitung atas dukungan dan kontribusi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional dengan Pencapaian Universal Health Coverage	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI	Dinas Kesehatan Kab Belitung, Bidang Yankes
12	Piagam penghargaan penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan public (Opini pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik) Tahun 2023 zona hijau kualitas tertinggi	OMBUDSMAN	Dinas Kesehatan Kab Belitung



Untuk nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) disajikan dalam tabel 3.20

Tabel 3.20
Hasil Kepuasan Masyarakat Tahun 2023

No	Nama Instansi	Capaian IKM
1	Dinas Kesehatan	98,71
2	UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	88,22
3	UPT Puskesmas Tanjungpandan	82,34
4	UPT Puskesmas Air Saga	85,20
5	UPT Puskesmas Perawas	89,84
6	UPT Puskesmas Badau	88,03
7	UPT Puskesmas Sijuk	90,45
8	UPT Puskesmas Tanjung Binga	85,24
9	UPT Puskesmas Membalong	98,98
10	UPT Puskesmas Simpang Rusa	89,94
11	UPT Puskesmas Selat Nasik	81,95

Akreditasi puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan, tahun 2023 seluruh Puskesmas di Kabupaten Belitung telah dilakukan akreditasi dengan rincian tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.21
Tingkatan Akreditasi Puskesmas Tahun 2023

No	Puskesmas	Tingkatan Akreditasi	Masa berlaku
1	UPT Puskesmas Selat Nasik	Paripurna	16 November 2023 s.d 16 November 2028
2	UPT Puskesmas Badau	Paripurna	21 November 2023 s.d 21 November 2028
3	UPT Puskesmas Tanjung Binga	Paripurna	05 Desember 2023 s.d 05 Desember 2028
4	UPT Puskesmas Membalong	Paripurna	06 Desember 2023 s.d 06 Desember 2028
5	UPT Puskesmas Simpang Rusa	Paripurna	12 Desember 2023 s.d 12 Desember 2028
6	UPT Puskesmas Perawas	Paripurna	14 Desember 2023 s.d 14 Desember 2028
7	UPT Puskesmas Sijuk	Paripurna	15 Desember 2023 s.d 15 Desember 2028
8	UPT Puskesmas Air Saga	Paripurna	20 Desember 2023 s.d 20 Desember 2028
9	UPT Puskesmas Tanjungpandan	Paripurna	21 Desember 2023 s.d 21 Desember 2028

3.2.2 Inovasi

Adapaun program inovasi di lingkungan Dinas kesehatan Kabupaten Belitung disajikan dalam tabel 3.22.

Tabel 3.22
Inovasi di lingkungan Dinas Kesehatan 2023

N O	INOVASI	TUJUAN	MANFAAT	SASARAN	BENTUK KEGIATAN	KETERANGAN
1	Dinas Kesehatan					
	a. AMBONG	Pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada balita kurus dan ibu hamil KEK berupa pemberian makanan tambahan dan pelayanan asistensi berupa konsultasi dan pendampingan dari	Menurunkan angka Stunting dan Wasting pada Balita, dan Ibu hamil KEK dan Balita Wasting mendapat PMT	Balita dan bumil KEK	1. Orientasi kader gizi dan petugas gizi 2. Pemberian Susu bagi ibu hamil yang kurang mampu	Inovasi ini masih berjalan

		petugas kesehatan kepada keluarga sasaran			3. Pemberian PMT Lokal yang dilakukan di masing-masing puskesmas	
	b. PELANDUK	Memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Belitung untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat dan perawatan kesehatan masyarakat terpusat dan terintegrasi yang bermutu, terjamin kepastian dan profesional.	Memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat maupun pelayanan perawatan kesehatan masyarakat	Masyarakat yang terkendala mengakses pelayanan kesehatan	Pelanduk mendatangi masyarakat di daerah terpencil atau daerah yang sulit dijangkau oleh mobil dengan menggunakan kendaraan bermotor	Masih berjalan sampai saat ini terutama untuk kegiatan PERKESMAS di tingkat Puskesmas
	c. SEHATI	1. Mengintegrasikan semua kegiatan yang dilakukan yang terkait dengan bidang kesehatan dan pelayanan publik 2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Belitung untuk mendapatkan pelayanan gawat darurat dan perawatan kesehatan masyarakat terpusat dan terintegrasi yang bermutu, terjamin kepastian dan profesional.	Memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mengurus rujukan terpusat pada Loker SEHATI di RSUD dr. H. Marsidi Judono	Masyarakat yang di rujuk ke Rumah Sakit Luar Daerah Kabupaten Belitung	Biaya transportasi pasien dan pendamping (pergi dan pulang), biaya ambulans pasien duduk atau pasien berbaring, biaya pemulasaran dan pemulangan jenazah, uang pendampingan rujukan	Masih berjalan sampai saat ini
		3. Memberikan pelayanan rujukan di Loker SEHATI selama 24 jam berupa (informasi tentang rujukan pasien, tiket pasien dan pendamping, transportasi dan akomodasi pasien, kepastian pelayanan kepulangan baik pasien dalam keadaan hidup/meninggal)				
2	Puskesmas Tanjungpandan					
	a. Urisan PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN (Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif dan Usia Lanjut)	Untuk meningkatkan capaian atau kinerja, sehingga pelaksanaan kegiatan atau program dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mencapai target yang telah ditetapkan.	Terjaminnya kualitas kesehatan masyarakat	Usia produktif (15-59 tahun) usia lanjut (60 ke atas)	1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar 2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Inovasi ini masih dijalankan sampai dengan saat ini, dikarenakan target sasaran belum tercapai 100 persen.

					3. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	
					4. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	
	b. AYO Badulang (Besame Posyandu Lancar Nimbang)	Terpantauanya pertumbuhan semua balita dan ibu hamil di posyandu dan masalah-masalah gizi bayi dan balita serta ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjungpandan.	Masalah gizi pada bayi, balita dan ibu hamil dapat segera diketahui secara dini dan dapat dilakukan upaya-upaya untuk mencegah permasalahan tersebut.	Semua bayi dan balita yang ada di wilayah UPT Puskesmas Tanjungpandan	Pelayanan pemantauan status gizi bayi dan balita di posyandu melakukan penimbangan secara langsung bayi dan balita, pemberian konsultasi pada bayi, balita yang mengalami masalah gizi.	Inovasi ini masih dijalankan sampai dengan saat ini, dikarenakan target sasaran belum tercapai 100 persen.
3	Puskesmas Air Saga					
	a. Marisohak (Mari Periksa Dahak)	Tujuan Umum: Menurunkan angka kesakitan dan angka kematian dengan cara memutuskan mata rantai penularan sehingga penyakit TB tidak lagi merupakan masalah kesehatan masyarakat Tujuan khusus: 1. Peningkatan penemuan kasus TB secara aktif dan / masif berbasis keluarga dan masyarakat 2. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang TB 3. Peningkatan kesadaran dan kewaspadaan tentang penularan TB di lingkungan masyarakat	Target SPM semua terduga TB di periksa sesuai standar telah mencapai target Kabupaten	Masyarakat	1. Melakukan kegiatan lintas program dan integrasi program 2. Melakukan kegiatan lintas sektor di wilayah kerja puskesmas 3. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa /Kelurahan 4. Melakukan kegiatan pengambilan sampel dahak pada sasaran di Puskesmas, Pustu, posyandu, RT, tempat pengajian, Hotel, cafe dan panti pijat, sekolah dan instansi pemerintahan dan swasta, dilaksanakan dari bulan Januari sampai Desember 2024	inovasi terus berjalan sampai saat ini

b. Ketan bu Jian (Periksa Kesehatan Ibu-ibu Pengajian)	Mendeteksi sedini mungkin penyakit tidak menular pada ibu-ibu pengajian		Ibu-ibu pengajian usia 15 tahun keatas	Pemeriksaan tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat.	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
c. Lampu Hias (Melampun Hygienis di Puskesmas Air Saga)	Menanamkan pola kebiasaan sarapan pagi sesuai prinsip hygiene dan sanitasi kepada masyarakat yang datang berkunjung ke Puskesmas Air Saga	Memberikan edukasi mengenai pentingnya sarapan bersih dan sehat kepada masyarakat dan memenuhi kebutuhan gizi pasien yang datang ke puskesmas sebelum memulai aktifitas	Pasien rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas Air Saga	Menyajikan sarapan berupa snack dengan menu sehat yang berbeda setiap harinya sesuai siklus, diletakkan di dekat meja pendaftaran puskesmas. Sarapan disajikan setiap pagi dihari kerja puskesmas	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
d. Yuni Shara (Youtube Edukasi Puskesmas Air Saga)	Menyebarkan informasi seputar kesehatan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi	Tersebarnya informasi kepada seluruh lapisan masyarakat yang mengakses Youtube	Semua lapisan masyarakat, tanpa batasan usia, jenis kelamin dan wilayah, yang mengakses Youtube, khususnya Channel "Puskesmas Air Saga Belitung"	Edukasi seputar kesehatan dalam bentuk Video dan akan dikembangkan dengan membuat podcast yang membahas isu kesehatan dan video hasil editan diunggah ke channel youtube milik UPT Puskesmas Air Saga dengan nama channel "Puskesmas Air Saga Belitung"	Inovasi sudah berjalan meskipun belum optimal.
e. Pindang Patin (Pemeriksaan dan Edukasi Gigi pada Calon Pengantin)	Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut bagi calon ibu hamil sedini mungkin, yaitu pada masa sebelum pernikahan, melalui edukasi catin	Memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan kesadaran pentingnya kesehatan gigi dan mulut bagi catin sebagai salah satu persiapan untuk kehamilan	Pasangan catin yang datang ke UPT Puskesmas Air Saga	Pemeriksaan dan edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi calon pengantin.	Inovasi terus berjalan sampai saat ini
f. Pasar Berehun (Puskesmas Air Saga Bersama Pantau SPM Tahunan)	Monitoring evaluasi yang berkelanjutan untuk capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) 100% di UPT Puskesmas Air Saga	Agar capaian SPM di UPT Puskesmas Air Saga dapat di pantau, di monitoring dan dievaluasi secara bersama-sama baik oleh pengelola program, Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Lintas Sektor)	Masyarakat, Pengelola Program, Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Lintas Sektor	Pengumpulan Data, Monitoring dan Evaluasi SPM	Inovasi terus berjalan sampai saat ini

g. KEREMUNTING (Kegiatan Rembuk Terpadu Menurunkan Stunting) di UPT Puskesmas Air Saga	Meningkatkan pelayanan dan penguatan program penanggulangan stunting sehingga bermanfaat dan berdampak langsung kepada masyarakat luas dan masyarakat yang memiliki anak stunting dan membantu serta mendukung pemerintah dalam melaksanakan intervensi spesifik penurunan stunting dalam bidang kesehatan dan mencegah terjadinya peningkatan kasus stunting di wilayah UPT Puskesmas Air Saga	Remaja putri, ibu hamil, ibu nifas, dan balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Air Saga	Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri, Gerakan Aksi Bergizi (Rematri Fokus Minum Tablet Tambah Darah bersama), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus, Home Visit (Kunjungan Rumah) Ibu Hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) dan Bayi dan Balita dengan Masalah Gizi (Weight Faltering), wasting, underweight, serta beresiko stunting/stunting, Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu dan Poli Gizi Puskesmas, Gerakan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Balita, Stimulasi Deteksi Intervensi dan Tumbuh Kembang (SDIDTK), Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi secara Rutin bagi Balita, Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi untuk Ibu Nifas, Pelatihan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal bagi kader kesehatan wilayah kerja UPT Puskesmas Air Saga, Refreshing Kader Kesehatan wilayah kerja UPT Puskesmas Air Saga, Pemecuan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), Kelas Ibu Hamil dan Ibu Balita, Poli Stunting (Pelayanan UKP Terpadu UPT Puskesmas Air Saga)	Inovasi ini melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait, seperti Promosi Kesehatan, Program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Dokter Puskesmas, Imunisasi, Sekolah, serta Desa/Kelurahan. 85% kegiatan sudah berlangsung di tahun kemarin dan akan dimaksimalkan di tahun ini	Inovasi sudah berjalan meskipun belum optimal
---	--	---	--	--	--

4	Puskesmas Perawas					
	A. Silansing (Sistem Pelayanan Vaksinasi Keliling)	Meningkatkan akses layanan vaksinasi kepada masyarakat yang mengalami kesulitan menjangkau vaksinasi di fasilitas kesehatan atau pos pelayanan	Meningkatkan cakupan vaksinasi	Masyarakat yang terkendala mengakses layanan vaksinasi di faskes dan pos pelayanan	Bersama kader kesehatan Melakukan kunjungan rumah dan memberikan vaksinasi terhadap sasaran yang terkendala datang ke faskes atau pos pelayanan	Masih berjalan terutama untuk vaksinasi rutin balita
	B. Segar Manis (Sehat Buger Bersama Program Penyakit Kronis)	Tersedianya wadah kepada penderita penyakit penyakit kronis hipertensi dan DM dalam memperoleh informasi dalam upaya menjaga kesehatannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup para penderita penyakit kronis	Meningkatkan pengetahuan peserta Prolanis tentang penyakit kronis dan meningkatkan kekeluargaan peserta Prolanis sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan dan menekan penyakit tidak menular	Peserta BPJS memiliki penyakit kronis (Diabetes Melitus tipe II dan Hipertensi)	Penyuluhan dan rekreasi, waktu 1x/bulan menyesuaikan, tempat menyesuaikan, anggaran BPJS	Masih berjalan rutin
	C. Mukat (Melakukan Investigasi Kontak TB)	Meningkatkan penemuan kasus dan mencegah penularan TBC di masyarakat	Meningkatkan capaian pelayanan SPM	Kontak penderita TBC dan kelompok beresiko	Mengumpulkan data kontak yang pernah berhubungan terhadap penderita TB kemudian melakukan screening TB terhadap kontak tersebut dengan melibatkan kader kesehatan atau pos kelompok kesehatan kerja. Kegiatannya bisa menyesuaikan, bisa dilakukan di faskes atau menjemput bola	Masih berjalan rutin
5	Puskesmas Badau					
	a. Jerami (Jelajah Rumah Terintegrasi)	Meningkatkan Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Terjadi Peningkatan IKS	Semua Keluarga di Desa Ibu	Melakukan intervensi lanjut sesuai masalah kesehatan masing masing keluarga	Masih Berlanjut
	b. Bulik Merah (Buru Jentik Untuk Mencegah Demam Berdarah)	Menurunkan Angka Kematian Akibat Demam Berdarah	Angka Jentik di rumah tangga menurun, angka kematian akibat DBD menurun	Semua Keluarga di wilayah kerja Badau	Memeriksa jentik di rumah warga	Masih Berlanjut
	c. Siskamling MRT (Skrining Kesehatan Masyarakat Keliling Masjid dan RT)	Meningkatkan cakupan pemeriksaan kesehatan masyarakat usia produktif dan lansia	Terlaksananya skrining kesehatan	Masyarakat usia produktif dan lansia	Pemeriksaan kesehatan/skrining ke masjid dan RT secara berkala	Masih Berlanjut

d. Densus TB (Deteksi Dini Kasus TBC)	Meningkatkan cakupan skrining penderita TBC	Ditemukannya penderita TBC	Kelompok Berisiko	Penjaringan penderita TBC ke kelompok berisiko seperti kontak erat, perokok, penderita Diabetes dan penghuni LAPAS	Masih Berlanjut
e. Duta Miss V (Peduli dan tanggap mendeteksi kanker leher serviks)	Meningkatkan cakupan deteksi kanker serviks	Mencegah kanker serviks	WUS usia 30 dan atau sudah berkeluarga	Melakukan skrining kanker leher rahim melalui kunjungan aktif ke desa desa	Masih Berlanjut
f. Perkesmas cantik (Perawatan kesehatan masyarakat, tercatat dan holistik)	Investigasi dan intervensi masalah kesehatan keluarga	Terlaksananya dan terdokumentasikannya perawatan kesehatan masyarakat	Keluarga Rawan Kesehatan	Kunjungan rumah sesuai kasus penyakit	Tidak Berlanjut karena sudah melebur di intervensi PIS PK
g. Kantong Perkesmas	Adanya media perencanaan dan pelaksanaan perkesmas	Tersusunnya rencana kerja Perkesmas	Pengelola Program	Membuat kantong perencanaan dan pelaksanaan perkesmas	Tidak berlanjut karena sudah terintegrasi dengan perencanaan Puskesmas
h. Dara Keriting (Dapur Keluarga Untuk Kelola Stunting)	Menurunkan angka Stunting	Peningkatan pengetahuan keluarga dalam mengelola menu keluarga untuk penanganan Stunting	Ibu Rumah Tangga (khususnya keluarga stunting dan Ibu Hamil)	Pelatihan dan demo mengelola makanan keluarga untuk penanganan dan pencegahan stunting	Tidak berlanjut karena sudah ada program menu stunting dari pemerintah
i. Sabu Saja (Satu Bulan , Satu Jamban)	Meningkatkan angka akses jamban sehat	Tersedianya akses jamban sehat warga	Keluarga yang belum memiliki akses jamban sehat	Melakukan pembangunan jamban setiap bulan melalui gotong royong, kerjasama dengan desa dan CSR	Tidak Berlanjut karena akses jamban sehat sudah > 90 %
j. Kersi (Kejar Imunisasi)	Meningkatkan cakupan desa UCI	Pencegahan penyakit	Semua Balita	Kolaborasi dan sweeping Imunisasi	Tidak Berlanjut karena sudah berjalan menjadi rutinitas baku
k. JJS (Jumat , Jentik , Senam)	Melakukan pemeriksaan jentik setiap Jumat sekaligus pelaksanaan senam kesehatan	Meningkatkan kesehatan, mencegah DBD	Masyarakat	Melaksanakan senam dilanjutkan pemeriksaan jentik setiap jumat	Tidak berlanjut karena sudah menjadi rutinitas standar
l. Sorelam (Pelayanan Sore dan malam)	Pelayanan Kesehatan sore dan malam hari	Terlaksananya pelayanan kesehatan diluar jam kerja puskesmas	Masyarakat	Membuka pelayanan kesehatan di puskesmas pada sore hari, diluar jam kerja secara mandiri	Tidak berlanjut karena sudah diakomodir Pemda pelayanan UGD 24 jam

	m. Penjaga Di Hati (Penjarangan dan Pengendalian Penyakit Diabetes dan Hipertensi)	terjeringnya dan Mengendalikan penyakit Diabetes dan Hipertensi	Mengurangi angka kesakitan dan komplikasi penyakit	Penderita Hipertensi dan Diabetes	Pemeriksaan rutin kesehatan, cek darah dan konseling obat, gizi penderita HT DM	Masih Berlanjut
6	Puskemas Sijuk					
	a. Lumpia Sijuk	Pemberian Sertifikat kepada balita yang telah lulus penimbangan sampai usia 5 tahun	Meningkatkan minat orang tua balita untuk mengunjungi posyandu setiap bulan	Balita	Pemberian sertifikat kepada balita yang telah lulus posyandu, dilaksanakan di posyandu	Berjalan dengan bekerjasama dengan desa
	b. Markisa Sijuk	Untuk mengurangi sampah di wilayah kerja sijuk	Membersihkan lingkungan	Wilayah kerja sijuk	Gotong royong dalam membersihkan sampah	Berjalan
	c. Gorong Batik	Pencegahan penyakit DBD	Mengurangi kejadian kesakitan DBD di masyarakat	Masyarakat	Gotong royong dalam pemberantasan jentik dengan melakukan PSN 3M Plus	Berjalan, bekerjasama dengan lintas sektor
	d. Jahe kusam	Pemberian minuman herbal atau jamu kepada pengunjung puskesmas	Memfaatkan pengobatan tradisional	Pengunjung puskesmas	Pemberian minuman jamu kepada pengunjung puskesmas	Tidak berjalan
	e. Penyuk Baja	Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan di tempat kerja	Skrining kesehatan pada pekerja	Karyawan/ pekerja	Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (tensi, DM, dll)	Berjalan kerjasama pengelola PTM dan kesjaor
	f. Bersahabat	Berobat sebelum batuk hebat (mengurangi risiko TBC)	Menghindari terjadinya penyakit yang lebih parah dikarenakan batuk	Masyarakat yang berobat	Skrining pada pasien yang batuk	Berjalan
	g. Doger Pedes	Adanya kegiatan home visit bertujuan sebagai upaya kesehatan masyarakat secara holistik mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan	Meningkatkan kemandirian dan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan, meningkatkan hubungan tenaga medis dan pasien, dan sebagai kegiatan promosi kesehatan yang sebaiknya dilakukan secara rutin	Masyarakat di wilayah kerja	Kunjungan rumah meliputi pemeriksaan kesehatan dan promosi kesehatan	Berjalan
	h. Ngenjugak	Mendeteksi dini penyakit tidak menular, memberikan pelayanan kesehatan penderita hipertensi dan DM sesuai standar, Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko PTM	Mengurangi risiko PTM	Masyarakat di wilayah kerja	Skrining dan kunjungan rumah, melakukan deteksi dini PTM	Berjalan
8	Puskesmas Membalong					



a. Begadai (Begalor Bujang Dayang)	Menjaring dan melakukan pemeriksaan kepada remaja di wilayah kerja Puskesmas membolong dalam kegiatan Posyandu Remaja	Meningkatkan capaian kunjungan remaja, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi, mencegah kenakalan remaja dan pernikahan dini	Usia remaja 10-18 tahun di wilayah kerja Puskesmas Membolong	Melakukan pemeriksaan Tekanan darah, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar perut, Lingkar Lengan, cek Hb dan pemberian KIE terkait Kesehatan Reproduksi	Kegiatan berlangsung setiap bulan
b. Ceklis Rupa (Ceklis 10 indikator Rumah Tangga)	Pemantauan rumah tangga yang sudah Ber PHBS	Meningkatkan kualitas kesehatan melalui kesadaran masyarakat dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat	Seluruh Rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Membolong	Melakukan kunjungan rumah untuk pemeriksaan 10 indikator PHBS di Rumah tangga	kegiatan berlangsung setiap bulan
c. Bekemas (Bejamban Kerjasama Lintas sektor)	Mendorong masyarakat untuk akses jamban sehat	Mengurangi penyakit berbasis lingkungan terkait BAB sembarangan dan meningkatkan PHBS	Seluruh Rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Membolong	Verifikasi	kegiatan berlangsung setiap bulan
d. SIBIRU (Swiping Ibu Hamil Baru)	Menjaring ibu hamil baru yang belum melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan di fasyankes	Meningkatkan capaian ibu hamil baru dan menurunkan angka K1 akses	Seluruh ibu hamil baru yang belum melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Membolong	Kegiatan dilaksanakan berdasarkan informasi dari kader, masyarakat terkait keberadaan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas membolong yang belum melakukan pemeriksaan kepada petugas kesehatan, waktu pelaksanaan fleksibel berdasarkan informasi	Kegiatan sampai saat ini masih berjalan
e. Sirih Merah (Cek tensi dan Gula darah dari rumah ke rumah)	Mendeteksi dini dan menumukan secara awal adanya faktor resiko Penyakit tidak menular pada masyarakat usia 15-59 tahun	Mencegah faktor resiko penyakit tidak menular secara dini	seluruh masyarakat usia 15-59 tahun	Melakukan pemeriksaan Tekanan darah, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar perut, cek gula darah dan pemberian KIE terkait penyakit tidak menular	kegiatan berlangsung setiap bulan

f. Kawal Imunisasi (Kartu jadwal Imunisasi Bayi dan Baduta)	Memudahkan orang tua bayi/balita untuk mengingat jadwal imunisasi anaknya sesuai dengan usianya	Meningkatkan cakupan imunisasi dan mencegah penyakit PD3I	Orang tua bayi/balita yang dimunisasi	Kegiatan ini dilakukan di setiap posyandu dengan memberikan kartu jadwal imunisasi kepada orang tua bayi/balita yang baru pertama kali datang untuk imunisasi, dan petugas mencatat imunisasi yang diberikan sesuai tanggal pemberian dan mengingatkan kembali waktu untuk anak imunisasi selanjutnya	Kegiatan masih berlangsung
g. Perawan Ceking (Peduli Rahim wanita dengan cek iya keliling)	Mendeteksi secara dini kanker leher rahim pada wanita usia subur yang sudah menikah	Meningkatkan capaian iya test dan mendeteksi secara dini kanker leher rahim	Seluruh Wanita yang sudah pernah menikah	Melakukan pemeriksaan iya test dengan menggunakan asam cuka	Kegiatan masih berlangsung
h. Gerubak (Gerakan orang tua peduli 1000 hari kehidupan)	Meningkatkan pelayanan preventif kasus stunting	Mengurangi angka stunting	Ibu hamil K1 yang memeriksakan diri ke Puskesmas dan Ibu hamil di kelas ibu hamil	Melakukan KIE pada ibu hamil yang melakukan K1 di Puskesmas dan Kelas ibu hamil	Kegiatan sudah berjalan
9. Puskesmas Simpang Rusa					
a. SANGU KETAN (Sambil nunggu antrian nonlon video kesehatan)	Memberikan informasi mengenai kesehatan dan pencegahan penyakit kepada pasien yang sedang menunggu antrian	Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan pencegahan penyakit pada pasien	Pasien dan keluarga pasien yang sedang menunggu antrian	Melakukan pemutaran video kesehatan dan informasi pencegahan penyakit, dilakukan pada saat jam pelayanan di laksanakan di ruang tunggu antrian pasien	Masih berjalan
b. MARTABAK (Mari Akselerasi Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis)	Mencegah terjadinya sakit TBC sehingga dapat menurunkan beban TBC	Sebagai pengobatan pencegahan bagi masyarakat sehat yang kontak erat dengan penderita positif TBC	Kontak serumah dan kontak erat penderita positif TBC	1. PP TB melakukan iniveigasi kontak 2. Kontak serumah atau kontak erat dilakukan mantoux tes dan telah dibaca oleh dokter pemeriksa bila hasil > 10 mm (1 cm) pasien di rujuk ke poli DOTS bila < 10 mm (<1 cm) pasien di observasi dan dilakukan pemeriksaan menggunakan algoritma pemeriksaan ILTB	Masih berjalan



					3. Kontak serumah/ kontak erat yang berisiko mendapatkan Terapi Pencegahan Tuberkulosis	
c. Sosis PERIGI (Sosialisasi dan Aksi Sikat Gigi Bersama Pojok Edukasi gigi)	1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut 2. Menekan angka kejadian karies anak	Memberikan upaya promotive dan preventive kesehatan gigi dan mulut di wilayah pkm simpang rusa, masyarakat mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	Anak Kelas 1 SD dan orang tua	1. Pembuatan video edukasi tentang bagian – bagian rongga mulut dan fungsi nya, serta cara menjaga Kesehatan gigi dan mulut. 2. Sosialisasi dan edukasi berupa penyuluhan dengan media edukasi berupa video kepada anak kelas 1 SD beserta orang tua di luar Gedung wilayah kerja UPT Puskesmas Simpang Rusa 3. Sosialisasi dengan media video edukasi yang diunggah melalui media sosial resmi UPT Puskesmas Simpang Rusa (Facebook) 4. Aksi sikat gigi Bersama anak sekolah dasar 5. Pemberian lembar KASIH (Kalender Sikat Gigi Harian) dan sticker	Masih berjalan	
d. CEMARA (Cek Kesehatan Masyarakat Ramai)	Mencapai cakupan skrining uspro 100%	Masyarakat berperilaku CERDIK dan terkendalinya PTM	Usia 15-59 tahun	1. Kegiatan penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM pada keluarga dan diri peserta, aktifitas fisik, merokok, kurang makan sayur dan buah, serta informasi lainnya 2. Kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, tekanan darah. 3. Pemeriksaan tajam penglihatan dan pendengaran 4. Skrining PUMA untuk perokok usia >40 tahun.	Masih berjalan	



					5. Kegiatan pemeriksaan gula darah, kolesterol total dan asam urat (jika stik ada) 6. Kegiatan konseling dan penyuluhan 7. Kegiatan rujukan ke Puskesmas jika dibutuhkan	
	e. DARLING (Dapur Balita Cegah Stunting)	Memberikan pengetahuan kepada ibu balita tentang makanan yg bergizi untuk mencegah terjadinya stunting pada balita	Meningkatkan pengetahuan ibu balita dan mencegah terjadinya masalah gizi pada anak dengan masalah gizi kurang, gizi buruk, stunting dan obesitas	Ibu bayi balita/ keluarga balita/pengasuh balita yang ibu pekerja	Penyuluhan dan demo masak	Masih berjalan
10	Puskesmas Selat Nasik					
	a. Asyira	Untuk menurunkan angka kesakitan Penyakit Tidak Menular	Meningkatkan kebugaran dan daya tahan tubuh, serta membiasakan pola hidup sehat	Anak-anak, Remaja, Usia Produktif, dan Usia Lanjut	Senam Bersama, Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan Kesehatan	Untuk saat ini pelaksanaan program Asyira ditunda karena terkendala masalah anggaran
11	RSUD dr.H.Marsidi Judono					
	a. Belungkak	Membantu pasien atau keluarga untuk mendapatkan akta kelahiran bayi baru lahir di UPT RSUD dr.H.Marsidi Judono tanpa harus datang ke Dinas Disdukcapil	Memberikan kemudahan bagi pasien / keluarga yang melahirkan di UPT RSUD dr.H.Marsidi Judono	Seluruh bayi hidup yang lahir di UPT RSUD dr.H.Marsidi Judono	Membantu pengurusan penerbitan akta kelahiran bayi baru lahir, dengan cara menyampaikan seluruh kelengkapan berkas administrasi, dalam waktu kurang lebih 7 hari kerja	Proses perpanjangan Kerjasama dengan Dinas jependudukan dan Catatan Sipil Setempat
	b. Simino	Mempermudah pasien dalam melakukan pendaftaran rawat jalan, secara online melalui aplikasi SIMINO atau Website resmi UPT RSUD dr.H. Marsidi Judono	Memberikan kemudahan pendaftaran pasien rawat jalan tanpa harus datang langsung ke RS, dapat memonitoring antrian serta jadwal pelayanan dokter. Pasien / keluarga dapat langsung datang pada saat hari pelayanan tanpa antrian panjang dan tidak perlu dtang pagi-pagi	Seluruh masyarakat yang akan menggunakan layanan rawat jalan	Pendaftaran online melalui aplikasi SIMINO atau Website resmi UPT RSUD dr. H. Marsidi Judono	Masih Berjalan

	c. Sehat	Mempermudah pasien / keluarga pasien (Kpesertaan BPJS PBI) baik rawat jalan maupun rawat inap dalam hal perujukan pasien ke luar daerah Kabupaten Belitung	Memberikan keringanan bagi pasien / keluarga (Kpesertaan PBI) dalam proses perujukan pasien ke luar daerah baik pasien rawat jalan maupun rawat inap	Seluruh pasien kpesertaan BPJS PBI yang membutuhkan perujukan ke luar daerah	Proses pengurusan administrasi perujukan pasien ke luar daerah	Masih Berjalan
--	----------	--	--	--	--	----------------

3.2.3 Perbaikan SAKIP pada Tahun 2023

Berdasarkan laporan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2022 pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung oleh Inspektorat Kabupaten Belitung, Nomor :700.1.2.1/191/Rikin/INSPEK/2023 tanggal 31 Oktober 2023 diperoleh nilai evaluasi sebesar 69,60 dengan kategori B. Dengan rekomendasi sebagai berikut :

- Menindaklanjuti hasil evaluasi sakip tahun 2021;
- Menyusun penjenjangan kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 89 Tahun 2021;
- Melengkapi perjanjian kinerja yang telah disusun dengan mencantumkan Sasaran Program, Sasaran Kegiatan dan sasaran Sub Kegiatan sesuai dengan jenjang jabatan;
- Dalam menyusun Rencana Aksi agar menampilkan kinerja per triwulan sampai dengan eselon IV/pejabat fungsional;
- Melakukan pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dibawahnya secara berjenjang;
- Melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui usulan Diklat/Bimtek/Sosialisasi implementasi AKIP;

Dalam hal tindak lanjut dari LHE AKIP tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung telah melaksanakan/melakukan perbaikan :

- Telah melakukan perbaikan penyusunan perjanjian kinerja dengan mencantumkan sasaran program, sasaran kegiatan dan sasaran sub kegiatan sesuai dengan jenjang jabatan;
- Telah melakukan penyusunan jenjang kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 89 Tahun 2021;



- c. Telah melakukan pemantauan dan pengukuran capaian kinerja secara berjenjang.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan tahun 2023 sebesar Rp. 254.889.020.592,- atau terserap 86,23% dibandingkan dengan tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 270.268.898.325,-

Rincian perjenis belanja dan perprogram dapat dilihat pada tabel 3.23

**Tabel 3.23 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2023
menurut Jenis Belanja**

NO	JENIS BELANJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Belanja Operasi	293.657.741.377	253.098.922.779	86,19
2	Belanja Modal	1.920.325.380	1.790.097.813	93,22
	Jumlah	295.578.066.757	254.889.020.592	86,23

**Tabel 3.24 Anggaran dan Realisasi Keuangan Tahun 2023
menurut Program/Kegiatan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	188.868.194.325	160.393.320.691	84,92
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.433.542	6.651.714	89,48
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	94.994.488.420	81.806.608.561	86,12
3	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	100.000.000	99.789.000	99,79
4	Administrasi Kepegawaian Daerah	51.627.800	13.217.468	25,60
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.762.838.729	2.484.973.307	89,94
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.126.815.280	1.083.551.100	96,16
7	Penyediaan Jasa Penunjang			



	Urusan Pemerintah Daerah	5.461.292.137	5.027.991.847	92,07
8	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.517.437.486	2.287.144.068	90,85
9	Peningkatan Pelayanan BLUD	81.846.260.931	67.583.393.626	82,57
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	103.717.595.677	91.914.944.118	88,62
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	31.299.459.922	28.872.937.127	92,25
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah	71.632.059.805	62.493.544.434	87,24
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	196.017.550	172.411.100	87,96
4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	590.058.400	376.051.457	63,73
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.684.826.640	1.413.665.377	83,91
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/kota	1.034.506.640	1.034.385.910	99,99
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	650.320.000	379.279.467	58,32
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	415.157.200	358.744.200	86,41
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	86.148.000	84.843.000	98,49
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRTP sebagai izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat di produksi oleh Industri Rumah tangga	154.960.000	147.560.000	95,22



	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	15.083.200	-	-
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	158.966.000	126.341.200	79,48
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	892.292.915	808.346.206	90,59
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, peningkatan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah kabupaten/kota	192.686.165	150.098.456	77,90
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Kabupaten/Kota	699.606.750	658.247.750	94,09
	TOTAL	295.578.066.757	254.889.020.592	86,23



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Kinerja Tahun 2023

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung disusun sebagai pelaksanaan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan dinas kesehatan, serta dalam rangka mewujudkan *good governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Kesehatan sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran tahun 2023 serta Penetapan Kinerja tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 2 sasaran Strategis yaitu ***Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat*** dengan indikator Angka Harapan Hidup dan ***Meningkatnya Pelayanan Kesehatan*** dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2023 dengan indikator Angka Harapan Hidup Sebesar 71,54 sudah mencapai target dari target sebesar 71,47
2. Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2023 dengan indikator Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan sebesar 93,61 % belum mencapai target 100%. Persentase Capaian Pelayanan Kesehatan ini di peroleh dari rata-rata 12 SPM Bidang Kesehatan dengan target 100% yaitu :
 - a. Sudah mencapai target
 - 1). Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus (113,90 %)
 - 2). Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat (102,51%).



3). Pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis (119,49%)

b. Belum mencapai target

1). Pelayanan Kesehatan ibu hamil (78,08 %)

2). Pelayanan kesehatan ibu bersalin (88,58 %)

3). Pelayanan kesehatan bayi baru lahir (91,75 %)

4). Pelayanan kesehatan balita (83,56 %)

5). Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (98,86 %)

6). Pelayanan kesehatan usia produktif (85,42 %)

7). Pelayanan kesehatan usia lanjut (91,91 %)

8). Pelayanan kesehatan penderita hipertensi (76,11%)

9). Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV (93,19%)

4.2. Rencana Tindak Lanjut Tahun 2024

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tahun 2023 atau untuk memperbaiki kinerja ditahun 2024 Dinas Kesehatan akan melakukan :

1. Meningkatkan manajemen mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat;
5. Optimalisasi pelayanan kesehatan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan;
7. Meningkatkan peran keterlibatan elemen masyarakat dalam penyelenggaraan program SPM, Forum-forum multi stakeholder dalam setiap tahapan program.
8. Menyusun regulasi terkait permasalahan di bidang pelayanan dan kesehatan masyarakat.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran dan Pemukiman Tingkat Provinsi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka Satuwasir Rt. 1001 Kecamatan Bukit Merah Penghijauan 33448
Telepon Faks (0717) 43234 - 43335

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR: 188.4/94/DINKES/2023

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG PENILAIAN TENAGA KESEHATAN TELADAN
TINGKAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2023

- Menimbang :
- bahwa berdasarkan Berta Acara Penetapan Pemenang Nomor 800/881/DINKES/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Penetapan Pemenang Penilaian Tenaga Kesehatan Teledan Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023, perlu menetapkan Pemenang Penilaian Tenaga Kesehatan Teledan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Penetapan Pemenang Penilaian Tenaga Kesehatan Teledan Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
 - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5003);
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5567) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemberian Penghargaan bagi Tenaga Kesehatan Teledan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Berta Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 830).

- f. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 Nomor 2 Sen D);
- g. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022 Nomor 4 Sen A);
- h. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 Nomor 10 Sen D);
- i. Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/F/342/2023 tentang Pedoman Penghargaan dan Penghargaan bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan Teladan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, tanggal 24 Februari 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- KESATU** Menetapkan Pemenang Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Dinas ini.
- KEDUA** Pemenang Penilaian Tenaga Kesehatan Teladan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU diberikan Sertifikat.
- KETIGA** Segala biaya yang timbul akibat diterapkannya Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini dibebankan pada Anggaran Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KEEMPAT** Keputusan Kepala Dinas Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. H. ANDRI NURTITO, M.A.R.S.
NIP. 196709092001121001

Tembusan/Disampaikan kepada:

1. Ketua DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pangkalpinang
2. Kepala Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pangkalpinang
3. Inspektur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pangkalpinang
4. Bupati/Walikota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

LAMPIRAN

DATA SPM TAHUN 2023

Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
Kabupaten : Belitung

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/B (%)	TARGET
a.	Pelayanan Dasar	1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.436	3.120	78,08	100%
		2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.838	2.978	88,58	100%
		3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru lahir (0-28 Hari)	2.602	2.836	91,75	100%
		4.	Pelayanan Kesehatan Balita (0-59 Bulan)	11.397	13.640	83,56	100%
		5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (Kls 1-9)	26.875	27.184	98,86	100%
		6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun)	99.441	116.415	85,42	100%
		7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia 60 Tahun ke atas)	17.913	19.490	91,91	100%
		8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	37.206	48.883	75,11	100%
		9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM)	2.966	2.604	113,60	100%
		10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	327	319	102,51	100%
		11.	Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis (TB)	5.163	4.321	119,49	100%
		12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Tertinggi HIV	3.515	3.772	93,19	100%

Tanjungpandan, Januari 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung



d/g Dia Fardha M.HM
NP-198164191992032004

LAMPIRAN
 Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Nomor : 144/KC/DINKES/2023
 Tanggal : 21 Juni 2023

DAFTAR NAMA PEMENANG
 PENILAIAN TENAGA KESEHATAN TELADAN
 TINGKAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
 TAHUN 2023

NAMA PESERTA TENAGA KESEHATAN TELADAN DI RUMAH SAKIT

No	Nama	Kategori	Astet (Instansi)	Asal Kab/Kota	Peringkat
1.	dr. Evi Jella Sp.Pd	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	RSUD Depati Hamzah	Kota Pangkalpinang	1
2.	drg. Marwaningsyah, Sp.KG	Dokter Spesialis Konservasi Gigi	RSUD Sajen Samudra	Kabupaten Bangko Barat	2
3.	dr. Evi Lestari	Dokter Umum	RSUD Depati Hamzah	Kota Pangkalpinang	3

KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. H. ANDRI NURTILO, M.A.P.S.,
 NIP. 19870909200011230001

**DAFTAR NAMA PEMERANG
 PENJAJAN TENAGA KESEHATAN TELADAN
 TINGKAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA SELATAN
 TAHUN 2022**

DAFTAR PESERTA TENAGA KESEHATAN TELADAN DI PUSKESMAS

No	Nama	Kategori	Asal Instansi	Asal Kab/Kota	Pertingkat
1. ✓	dr. Gusti Indragani	Dokter Umum	UPTD Puskesmas Air Saka	Kabupaten Belitung	I
2.	dr. Roy Jerna Ghina Gula	Dokter Umum	Puskesmas Baturusa	Kabupaten Bangka	II
3.	Urg. Melysy Puat Nenna	Dokter Gigi	UPTD Puskesmas Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur	I
4. ✓	dr. Rizki Apriyana	Dokter Gigi	Puskesmas Airsaga	Kab. Belitung	II
5.	Agustini, Ani Kap	Paramedis	UPTD Puskesmas Nenggubang	Kabupaten Belitung Timur	I
6. ✓	Dini Andhyani, Ani Kap	Paramedis	PKM Air Saka	Kabupaten Belitung	II
7.	Rani Arjani, Alim	Paramedis	PKM Gidamaya	Kota Pangkalpinang	II
8.	Yuliantawati, Ani Kap	Bidan	UPTD Puskesmas Penagan	Kabupaten Bangka	I
9.	Udele Eliani, Ani Kap	Bidan	UPTD Puskesmas Gidamaya	Kota Pangkalpinang	II
10. ✓	Cherwin Dewitasa S. A. Ind. Kab	Bidan	UPTD Puskesmas Badau	Kabupaten Belitung	II
11.	Suci Anggraini, A.Md., Gz	Mutisatori	UPTD Puskesmas Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur	I
12.	Anisa, Anis. Gz	Mutisatori	UPTD Puskesmas Penagan	Kabupaten Bangka	II
13. ✓	Anis Maulida, S.Gz	Mutisatori	UPTD Puskesmas Penagan	Kabupaten Belitung	III
14. ✓	Yenda Retno Pratiwi, A.Md. Ak	Pranata Lab/med	UPTD Puskesmas Badau	Kabupaten Belitung	I
15.	Machwani, A.Md. Kl	Pranata Lab/med	UPTD Puskesmas Baturusa	Kabupaten Bangka	II
16.	Yenda Dwi Almyra, A.Md. AK	Pranata Lab/med	UPTD Puskesmas Gidamaya	Kota Pangkalpinang	II
17.	Niswanti SGM	Paramedis	UPTD Puskesmas Baturusa	Kabupaten Bangka	I
18.	Dewi Supriati, SGM	Paramedis	UPTD Puskesmas Kelapa Kampit	Kabupaten Belitung Timur	II
19. ✓	Dary Pandwinata, SGM	Paramedis	UPTD Puskesmas Badau	Kabupaten Belitung	III

20.	Apt. Wandra, S.Farm	Kabupaten	UPTD Puskesmas Badak	Kabupaten Bekung	1
21.	Apt. Aquaria Sari, S.Farm	Kabupaten	UPTD Puskesmas Gedung	Kota Pangkalpinang	2
22.	Apt. Oklana, S.Farm	Kabupaten	UPTD Puskesmas Bakura	Kabupaten Bangka	3
23.	Captain Des Rugiantri, AMKL	Serambi	UPTD Puskesmas Bekas	Kabupaten Bekung	1
24.	Captain Des Rugiantri, AMKL	Serambi	UPTD Puskesmas Pasar	Kabupaten Bangka	2
25.	Sriks Nopita, A.M.KL	Serambi	UPTD Puskesmas Gedung	Kota Pangkalpinang	3

KEPALA DINAS KESEHATAN



Dr. H. ANDRI NURITTO, M.A.R.S.
NIP. 196709022001121001



MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

**TANDA PENGHARGAAN
TENAGA KESEHATAN TELADAN
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2023**

kepada :

Chandra Des Bugiantoro, AMKL
Tenaga Sanitasi Lingkungan

Puskesmas Badau, Kabupaten Belitung
Provinsi Bangka Belitung

Kategori Tenaga Kesehatan Puskesmas

Jakarta, 10 Agustus 2023

MENTERI KESEHATAN,



BUDI G. SADIKIN



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/15969/2023

Fasilitas : **SELAT NASIK**
Alamat : J. Merdeka RT 11 RW 02 Ds. Selat Nasik, Kec. Selat Nasik
Kecamatan : Selat Nasik
Kabupaten / Kota : Kab. Belitung
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Masa Berlaku : 10 November 2023 s.d 10 November 2028

Jakarta, 06 Desember 2023



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/17920/2023

Fasilitas : **BADAU**
Alamat : J. Kapten Hery Ds. Badau, Kec. Badau
Kecamatan : Badau
Kabupaten / Kota : Kab. Belitung
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Masa Berlaku : 21 November 2023 s.d 21 November 2028

Jakarta, 20 Desember 2023





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/19385/2023

Puskesmas : **TANJUNG BINGA**
Alamat : Jl. Tanjung Kelayang RT. 032 Desa Tanjung Binga Kec. Siuk
Kecamatan : Siuk
Kabupaten / Kota : Kab. Belitang
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan **Akuis**

PARIPURNA

Masa Berlaku : 05 Desember 2023 s.d 05 Desember 2028

Jakarta, 27 Desember 2023



Keputusan Menteri Kesehatan RI
Nomor : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/1.1/2023
di Jakarta, pada tanggal 27 Desember 2023



Keputusan Menteri Kesehatan RI
Nomor : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/1.1/2023
di Jakarta, pada tanggal 27 Desember 2023



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/19224/2023

Puskesmas : **MEMBALONG**
Alamat : Jl. Kencana No. 1 RT. 003 RW 001 Desa Membalong, Kec. Membalong
Kecamatan : Sambutan
Kabupaten / Kota : Kab. Belitang
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan **Akuis**

PARIPURNA

Masa Berlaku : 01 Desember 2023 s.d 01 Desember 2028

Jakarta, 20 Desember 2023



Keputusan Menteri Kesehatan RI
Nomor : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/1.1/2023
di Jakarta, pada tanggal 20 Desember 2023



Keputusan Menteri Kesehatan RI
Nomor : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/1.1/2023
di Jakarta, pada tanggal 20 Desember 2023



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/DI900/2024

Puskesmas **SIMPANG RUSA**
Alamat J. Raya Mentawai KM 30 Ds. Simpang Rusa Kec. Mentawai
Kecamatan Mentawai
Kabupaten / Kota Kab. Belitung
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Masa Berlaku : 12 Desember 2023 s.d 12 Desember 2028

Jakarta, 10 Januari 2024



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/DI4080/2024

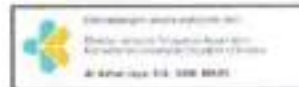
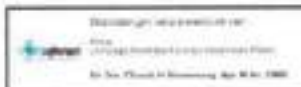
Puskesmas **PERAWAS**
Alamat Jl. Jend. Sudirman KM 8 Desa Perawas Kec. Tanjungpandan
Kecamatan Tanjung Pandan
Kabupaten / Kota Kab. Belitung
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Masa Berlaku : 14 Desember 2023 s.d 14 Desember 2028

Jakarta, 10 Januari 2024





SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/3402/2024

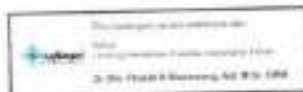
Puskesmas : **SIJUK**
Alamat : Jalan Sijuk Ds. Air Sekaman Kec. Sijuk
Kecamatan : **Sijuk**
Kabupaten / Kota : **Kab. Belitung**
Provinsi : **Kepulauan Bangka Belitung**

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus.

PARIPURNA

Masa Berlaku : 16 Desember 2023 s.d 16 Desember 2028

Jakarta, 11 Januari 2024



SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/3527/2024

Puskesmas : **AIR SAGA**
Alamat : Jl. Air Saga RT. 010 RW. 005 Ds. Air Saga Kec. Tanjung Pandan
Kecamatan : **Tanjung Pandan**
Kabupaten / Kota : **Kab. Belitung**
Provinsi : **Kepulauan Bangka Belitung**

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus.

PARIPURNA

Masa Berlaku : 20 Desember 2023 s.d 20 Desember 2028

Jakarta, 11 Januari 2024





SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : VM.02.01/D/1539/2024

Penerimaan : **TANJUNG PANDAN**
Alamat : Jl. Dipati Rahat No. 14 Kelurahan Kota Kinc. Tanjungpandan
Kabupaten : Tanjung Pandan
Kecamatan / Kota : Kab. Belitung
Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus

PARIPURNA

Masa Berlaku : 21 Desember 2023 s.d. 21 Desember 2029

Jakarta, 11 Januari 2024

